

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORNAMEN DENGAN HASIL
MENG GAMBAR ORNAMEN KARO PADA MATA
PELAJARAN GAMBAR TEKNIK SISWA
KELAS XI KRIYA TEKSTIL SMK
NEGERI 1 BERASTAGI**

Nova Kristi & Juliarti

Email: christynova93@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian: 1) Mengetahui tingkat Pengetahuan Ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi 2) Mengetahui tingkat kemampuan menggambar ornamen karo mata pelajaran Gambar Teknik 3) Mengetahui seberapa besar hubungan antara Pengetahuan Ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo mata pelajaran Gambar Teknik. Metode penelitiannya deskriptif dan korelasi, teknik pengambilan sampel random sampling. Data Pengetahuan Ornamen diambil menggunakan tes pilihan berganda dan tes yang digunakan untuk diujikan sebanyak 45 butir soal, 36 soal tes dinyatakan valid dengan indeks reabilitas sebesar 0,909. Sampel penelitian adalah kelas XI Kriya Tekstil 1 sebanyak 30 siswa dan hasil menggambar ornamen karo menggunakan lembar pengamatan yang diamati oleh ke 5 observer. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 siswa yang diuji didapatkan 20 siswa (66,7%) mendapat nilai cukup, 9 siswa (30%) mendapat nilai kurang, 1 siswa (3,3%) mendapat nilai tinggi sehingga Pengetahuan Ornamen berada dalam kategori cukup. Hasil penelitian Menggambar Ornamen dari 30 siswa diperoleh 21 (70%) mendapat nilai menggambar cukup, 7 siswa (23,3%) mendapat nilai menggambar tinggi, 2 siswa (6,7%) mendapat nilai menggambar kurang, sehingga nilai menggambar ornamen berada pada kategori cukup.

Kata Kunci : Ornamen Karo, Pengetahuan Ornamen, Menggambar Ornamen Karo, Kaba-Kaba

ABSTRACT

This study aims: 1) Knowing the level of Ornament Knowledge of class XI Textile Crafts students of SMK Negeri 1 Berastagi 2) Knowing the level of ability to draw karo ornaments in Engineering Drawing subjects 3) Knowing how much the relationship between Ornament Knowledge and the results of drawing karo ornaments in Engineering Drawing subjects. The research method is descriptive and correlation, the sampling technique is random sampling. Ornament knowledge data were taken using multiple choice tests and the test used to be tested was 45 items, 36 test questions were declared valid with a reliability index of 0.909. The research sample was class XI Textile Craft 1 as many as 30 students and the results of drawing karo ornaments using observation sheets were observed by 5 observers. The results showed that of the 30 students tested, 20 students (66.7%) got sufficient grades, 9 students (30%) got low scores, 1 student (3.3%) got high scores so that the Ornament Knowledge was in the sufficient category. The results of the research on Drawing Ornaments from 30 students obtained that 21 (70%) got sufficient drawing scores, 7 students (23.3%) got high drawing scores, 2 students (6.7%) got less drawing scores, so that the value of drawing ornaments was at enough category

Keywords: Karo Ornaments, Ornament Knowledge, Drawing Karo Ornaments

PENDAHULUAN

Pengetahuan Ornamen merupakan salah satu mata pelajaran yang diikuti oleh siswa jurusan Kriya Tekstil, yang mempunyai tujuan supaya peserta didik mengenal ragam hias (ornamen) sebagai salah satu kebudayaan masyarakat batak karo yang perlu dilestarikan. Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan dengan ibu Agustina Damanik S,Pd sebagai guru bidang studi pengetahuan ornamen SMK Negeri 1 Berastagi, menyatakan bahwa siswa telah mendapat pembelajaran Pengetahuan Ornamen pada kelas X dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 75. Perolehan nilai pada mata pelajaran Pengetahuan Ornamen siswa Kelas X memperoleh nilai relative baik, nilai yang diperoleh sebagai berikut: T.A 2015/2016 dari 82 siswa terdapat 16 (19,5%) siswa mendapat nilai sangat baik, 47 (57,3%) siswa mendapat nilai baik, 13 (15,8 %) mendapat nilai cukup, dan 6 (7,31 %) siswa mendapat nilai kurang. Pada T.A 2016/2017 dari 87 siswa terdapat 23 (26,4%) mendapat nilai sangat baik, 41 (47,1%) siswa mendapat nilai baik, 15 (17,2%) siswa mendapat nilai cukup, dan 8 (9,1%) siswa mendapat nilai kurang. Pada T.A 2017/2018 dari 75 siswa terdapat 19 (22,3%) siswa mendapat nilai sangat baik, 48 (56,4%) siswa mendapat nilai baik, 18 (21,1%) siswa mendapat nilai cukup dan 0 siswa mendapat nilai kurang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi Gambar Teknik kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi diketahui bahwa, kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar ornamen karo khususnya ornamen ukiran kaba-kaba, dalam menggambar ornamen siswa merasa sulit dalam mengaplikasikan garis, menentukan kesamaan bentuk, peletakan dan pewarnaan motif, hal ini

dapat dilihat pada perolehan nilai mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI yang relative rendah dilihat dari nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Dari dokumentasi nilai mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas XI Kriya Tekstil yang diperoleh yaitu sebagai berikut: Pada T.A 2015/2016 dari 81 siswa terdapat 30 (36,5%) siswa mendapat nilai baik, 42 (52,4%) siswa mendapat nilai cukup, 9 (10,9%) siswa mendapat nilai kurang dan 0 siswa mendapat nilai sangat baik. Pada T.A 2016/2017 dari 87 siswa terdapat 38 (43,6%) siswa mendapat nilai baik, 41 (47,1%) siswa mendapat nilai cukup. 8 (9,2%) siswa mendapat nilai kurang dan 0 siswa mendapat nilai sangat baik. Pada T.A 2017/2018 dari 95 siswa terdapat 2 (2,3%) siswa mendapat nilai sangat baik, 28 (32,9%) siswa mendapat nilai baik, 45 (52,9%) siswa mendapat nilai cukup dan 10 (11,7%) siswa mendapat nilai kurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Pengetahuan Ornamen Dengan Hasil Menggambar Ornamen Karo Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi". Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi. 2) Untuk mengetahui hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi. 3) Untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ornamen dengan Hasil Menggambar Ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode korelasi. Metode deskriptif yaitu strategi penelitian yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala yang ada pada suatu objek penelitian, dan metode penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Berastagi program keahlian Kriya Tekstil pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

1) Uji Coba Instrumen

(1) Uji validitas tes

Untuk menghitung validitas tes diuji dengan menggunakan rumus Koefisien Biserial seperti yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2012)

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Maka diperoleh hasil $r_{pbis} = 0,423$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$, yaitu 0,361 maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,423 > 0,361$), maka butir soal nomor 1 termasuk soal yang valid. Dari 45 soal terdapat 36 soal yang valid. Maka pada saat penelitian hanya menggunakan 36 soal yang sudah valid sebagai instrumen penelitian

(2) Uji reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes pengetahuan desain produk, digunakan rumus Kuder Richardson KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Untuk mencari varians item digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Untuk menentukan instrumen penelitian reliabel akan dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan indeks reliabel sebagai berikut:

0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sehingga didapat harga reabilitas tes hasil belajar ini sebesar 0,909. Setelah dikonsultasikan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2) Uji Tingkat Kesukaran Butir Tes

Untuk uji tingkat kesukaran soal tes dilakukan dengan menggunakan rumus Arikunto (2010)

$$P=B/JS$$

Besarnya indeks kesukaran yang diperoleh dikonsultasikan terhadap ketentuan indeks kesukaran sebagai berikut:

- Soal dengan $P = 0,00$ s/d $0,29$ adalah soal sukar
- Soal dengan $P = 0,30$ s/d $0,70$ adalah soal sedang
- Soal dengan $P = 0,70$ s/d $1,00$ adalah soal mudah

Untuk butir soal nomor 1
Sebagai contoh perhitungan dapat diambil butir soal nomor 1, yaitu :

$$B = 20 ; J_s = 30, \text{ Maka : } P = \frac{20}{30} = 0,67$$

Dari perhitungan diatas dan dikonsultasikan dengan rentang nilai, maka dapat disimpulkan butir soal nomor satu tergolong sedang.

3) Uji Daya Pembeda Tes

Selanjutnya dihitung daya pembeda dari butir tes yang disusun dengan menggunakan rumus indeks diskriminasi seperti yang dikemukakan Sudjono (2001) sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JB} - \frac{BB}{JB}$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1, diperoleh :

$$D = \frac{12}{15} - \frac{8}{15} = 0,27$$

Besaran dari indeks diskriminasi yang diperoleh dikonsultasikan kepada ketentuan sebagai berikut:

D : 0,70 – 1,00 = Baik Sekali

D : 0,40 – 0,69 = Baik

D : 0,20 – 0,39 = Cukup

D : 0,00 – 0,19 = Buruk

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan daya beda tes dapat dikategorikan dalam kriteria cukup.

4) Uji Kesepakatan Pengamat

Untuk menjaring kesepakatan hasil pengamatan dari setiap pengamatan dalam hasil menggambar ornamen karo digunakan uji kesepakatan dengan menggunakan analisis varians satu jalur, hasil analisis varians (F_{hitung}) dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ 5% maka disimpulkan tidak ada perbedaan hasil penelitian lima pengamat, sehingga lembar pengamatan dapat

dipergunakan untuk menjaring data penelitian. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{M_{k \text{ antara}}}{M_{k \text{ dalam}}}$$

Setelah nilai F hitung diketahui 1,21, maka dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (4:29) diperoleh $F_{tabel} = 2,70$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,21 < 2,70). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari kelima orang pengamat serta memiliki pemahaman yang sama dalam menilai hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis korelasi product moment yaitu untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan ornamen (X) dengan hasil menggambar ornamen karo (Y) pada siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	r_{xy}	r_{tabel} (n=30)	Keterangan
Hubungan Variabel X dengan Variabel Y	0,68 6	0,36 1	Ha diterima

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai r_{xy} adalah sebesar 0,686 (kategori kuat) yang berarti terdapat hubungan yang

kuat antara pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa. Setelah dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5%, maka didapatkan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu ($0,686 > 0,361$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini berarti, jika pengetahuan siswa baik tentang ornamen, maka hasil menggambar ornament karo yang dilakukan siswa akan semakin baik.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tes dan lembar pengamatan, maka diperoleh data tingkat pengetahuan ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi dengan nilai tertinggi 89, nilai rata-rata sebesar 76,80 dan nilai terendah 61. Dalam hasil tingkat kategori didapatkan bahwa 20 siswa (66,7%) mendapatkan nilai yang cukup, 9 siswa (30%) mendapatkan nilai yang kurang dan 1 siswa (3,3%) mendapatkan nilai yang tinggi. Dengan demikian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat Pengetahuan Ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi dikategorikan Cukup. Hal ini terjadi karena belum sepenuhnya siswa memahami mata pelajaran Pengetahuan Ornamen dimana didalam mata pelajaran pengetahuan ornamen siswa belajar pengertian ornamen, fungsi ornamen, corak ornamen, dan ornamen karo yang harus dipahami terlebih dahulu oleh siswa agar tetap berada pada kaidah-kaidah ornamen yang sesungguhnya, sesuai dengan pendapat Seriyoga Parta (2009)

penciptaan suatu karya biasanya selalu terkait dengan fungsi, kegunaan dan corak tertentu.

Berdasarkan penelitian hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi diperoleh nilai tertinggi 89, nilai rata-rata 81,40, dan nilai terendah 72. Dari hasil tingkat pengkategorian hasil menggambar ornamen siswa, didapatkan 21 siswa (70%) mendapatkan hasil menggambar yang cukup, 7 siswa (23,3%) mendapatkan hasil menggambar yang tinggi, dan 2 siswa (6,7%) yang mendapatkan hasil yang kurang, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi dikategorikan Cukup dikarenakan dalam menggambar ornamen juga tidak terlepas dari unsur dan prinsip desain sesuai dengan pendapat Mia Himawan (2014) disaat akan menggambar atau mendesain unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain haruslah menjadi perhatian dikarenakan kedua elemen ini sangat menentukan hasil desain yang akan dibuat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi, hal ini dibuktikan diperolehnya harga koefisien korelasi dengan $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5%, maka didapatkan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu ($0,686 > 0,361$), sehingga hipotesis diterima karena sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan, untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara kedua variabel tersebut maka dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi, berdasarkan tabel

interpretasi koefisien korelasi dari hasil perhitungan nilai korelasi sebesar 0.686 termasuk pada kategori kuat. Dimana pada tabel interpretasi koefisien korelasi antara 0.600 sampai dengan 0,800 dikategorikan kuat. Hal ini juga sesuai dengan pendapat sugiyono (2016) hubungan kedua variabel dapat dikategorikan kuat jika koefisien korelasi positif, jika nilai besaran korelasi mendekati nilai 1 yang merupakan kategori sangat kuat dan kedua variable mempunyai hubungan yang searah dimana jika variabel x naik maka variabel y juga akan naik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Pengetahuan Ornamen dengan hasil menggambar ornamen pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aginta Rebulina Br Barus Tahun 2015 dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Ornamen Karo Dengan Kemampuan Teknik Cetak Saring Pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Jurusan Kriya Tekstil ” menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ornamen dikategorikan tinggi dengan kemampuan teknik cetak saring tinggi. Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang linier. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Hasil pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,3 > 0,288$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ornamen dengan kemampuan cetak saring pada siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK 1 Berastagi dapat diterima atau teruji kebenarannya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ornamen berhubungan erat dengan hasil menggambar ornamen, dapat dikatakan demikian dikarenakan sesuai dengan

pendapat Seriyoga (2009) untuk menggambar ornamen dibutuhkan pemahaman yang kuat tentang ornamen, fungsi ornamen, manfaat ornamen, corak yang sesungguhnya pada ornamen sehingga pada saat menggambar ornamen tidak terlepas dari kaidah-kaidah ornamen yang sesungguhnya, dan menggambar ornamen juga tidak terlepas dari unsur dan prinsip desain, hal ini sesuai dengan pendapat Mia Himawan (2014) disaat akan menggambar atau mendesain unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain haruslah menjadi perhatian dikarenakan kedua elemen ini sangat menentukan hasil desain yang akan dibuat. Dengan memperhatikan unsur desain seorang perancang akan melihat wujud dari desain yang dibuatnya. Sedangkan dengan melihat prinsip-prinsip desain, sebuah rancangan akan terealisasi dengan lebih indah dan sempurna. Bagus atau tidaknya hasil menggambar ornamen tergantung pada kemampuan dan ketelitian siswa dalam membuat motif ornamen yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi terdapat 20 siswa (66,7%) mendapatkan nilai yang cukup, 9 siswa (30%) mendapatkan nilai yang kurang, 1 siswa (3,3%) mendapatkan nilai yang tinggi. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi dikategorikan cukup sebesar 76,80.
2. Hasil Menggambar Ornamen Karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi terdapat 21 siswa

(70%) mendapat hasil menggambar yang cukup, 7 siswa (23,3%) mendapatkan hasil menggambar yang tinggi, dan 2 siswa (6,7%) yang mendapatkan hasil yang kurang. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi dikategorikan cukup sebesar 81,40.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan antara pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi sebesar $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,686 > 0,361$) tergolong dalam kategori hubungan yang kuat antara

pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabetha
- Wayan Seriyoga Parta S.Sn dan Wayan Sudana M.Sn. 2009. *Mengenal Ornamen*. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2016 dari <https://yogaparta.wordpress.com/>